PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM PEMELIHARAAN IKAN HIAS LAUT DI PT. AGUNG AQUATIC MARINE DENPASAR BALI

TUGAS AKHIR

MUHAMMAD ARFAN NAZIR
1622050237

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
2019

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN
DALAM PEMELIHARAAN IKAN HIAS LAUT
DI PT. AGUNG AQUATIC MARINE
DENPASAR BALI

TUGAS AKHIR

Oleh

MUHAMMAD ARFAN NAZIR
1622050237

Tugas Ini Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ratnawati.,SE,.M.Si	**Dr.Budiman Haruna.,SE.,M.Si**
NIP. 19790627 200812 2 001	NIP.19710803 200312 1 001

Mengetahui,

Direktur	**Ketua jurusan Agribisnis**
Dr. Ir. Darmawan, M.P	**Dr. Mauli Kasmi,.S.Pi,.M.Si**
NIP. **19670202199803 1 002**	NIP.19721231 200604 1 135

Tanggal Lulus : 29 Juli 2019

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pemeliharaan Ikan Hias Laut Di PT. Agung Aquatic Marine Denpasar Bali.

Nama : Muhammad Arfan Nazir

Nim : 1622050237

Jurusan : Agribisnis perikanan

Disahkan oleh :

Dosen penguji

1. Ratnawati.,SE.,M.Si (.....)
2. Dr.Budiman Haruna.,SE.,M.Si (.....)
3. Maryam.,S.Kom.,M.Si (.....)
4. Sulkifli.,S.Pi.,M.Si (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Abdullah, S.Pi, M.Si
NIP.19701021 199303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yag sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya penulis serta menjadi sumber informasi terutama dalam pengembangan dunia perikanan yang akan datang.

Pangkep, 29 Juli 2019

Penulis

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat dan limpahan Rahmat – Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir (TA) seperti sekarang ini. Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dari tanggal 7 Januari - 22 Maret 2019 di PT.Agung Aquatic Marine Denpasar Bali .

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini dan penelitian ini, Penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dorongan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada ayah handa tercinta Muh.Nazir dan ibunda tersayang Rosdiana, saudara – saudara serta keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, dukungan moril dan materil dan Do'a kepada penulis.

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Darmawan MP, selaku Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Bapak Dr. Mauli Kasmi.,S.Pi,.M.Si, Selaku Ketua Jurusan Agribisnis Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

3. Bapak Abdullah.,S.Pi.,M.Si, Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
4. Ibu Ratnawati SE.,M.Si selaku pembimbing I, Bapak Dr. Budiman Haruna,SE.,M.Si, selaku pembimbing II, serta Ibu Mariam,S.Kom,M.Si selaku Penguji I dan Bapak Sulkifli,S.Pi., M.Si selaku Penguji II.
5. Bapak / Ibu Dosen serta Pegawai dan Teknisi Jurusan Agribisnis Perikanan.
6. Bapak Ir.Agung Setiabudi.,M.,Sc selaku pemilik perusahaan yang telah berkenang menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di PT.Agung Aquatic Marine Denpasar Bali.
7. Bapak Frenky Yuda Pratama, selaku pembimbing lapangan dan bapak Koko Suryadi selaku supervisor ikan, dan seluruh staf perusahaan.
8. Teman - teman jurusan Agribisnis Perikanan Angkatan XXIX khususnya (Supriadi, Siska Ayuningsi, Yuniarti Ningrum Aman). Dan Andi Nilam Sari Annisa yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa Laporan ini jauh dari kesempurnaan karena sesungguhnya sempurna itu hanya milik ALLAH SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membaca laporan ini yang sifatnya membangun demi perbaikan untuk penulisan laporan selanjutnya. Dan harapan penulis semoga penulisan mahasiswa ini dapat bermamfaat bagi semua pihak yang membacanya, bagi penulis khususnya. Akhir kata Assalamualaikum wr.wb…

Pangkep, 29 Juli 2019

Muhammad Arfan Nazir

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN i

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

ABSTRAK viii

ABSTACK ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 .....Latar Belakang 1
1.2 .....Rumusan Masalah 3
1.3 .....Tujuan dan KegunaanPenelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 .....Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori..... 5
2.2 .....Fungsi-Fungsi Manajemen 8

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 .....Waktu Dan Tempat 18

3.2 .....Jenis dan Sumber Data 18
3.2.1 Jenis Data 18
3.2.2 Sumber Data 19
3.3 .....Metode pengumpulan Data 19
3.4 .....Metode Analisis 20
3.5 .....Defenisi Operasional 20

BAB IV SEJARAH PERUSAHAAN

4.1 .....Sejarah Berdirinya Perusahaan 22
4.2 .....Lokasi Perusahaan 23
4.3 .....Sarana dan Prasarana 23
4.3.1 Sarana 23
4.3.2 Prasarana 23

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pemeliharaan Ikan Hias... 24

BAB VI PENUTUP

6.1 .....Kesimpulan 41
6.2 .....Saran 41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

MUHAMMAD ARFAN NAZIR, 1622050237. Penerapan fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pemeliharaan Ikan Hias Laut di PT. Agung Aquatic Marine Denpasar Bali di bawah bimbingan (**Ratnawati** dan **Budiman Haruna)**.

Penulisan tugas akhir in dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, mulai tanggal 7 Januari sampai dengan 22 Maret 2019 di PT. Agung Aquatic Marine, Denpasar Bali. Tujuan penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen dalampemeliharaan ikan hias laut. Adapun kegunaannya yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perusahaan dan dapat di jadikan bahan perbandingan teori yang diberikan pada saat kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literature. Adapun jenis datayang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Untuk analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Penerapan fungsi-fungsi manajemen di PT. Agung aquaric Marine meliputi perencanaan termasuk persiapan wadah, penerimaan perencanaan bahan baku dan perencanaan pemasaran, pengorganisasian yang meliputi sturktur organisasi dan tugas-tugasnya, pengarahan, dan pengawasan sudah berjalan dengan baik. Proses pemeliharaan ikan hias laut yang dilakukan di PT. Agung Aquatic Marine meliputi penerimaan bahan baku ikan hias, penjenisan ikan, aklimatisasi, pengalengan, penyortiran, dan pencatatan ikan masuk, mutase ikan, penanganan aquarium, kualitas air, perendaman, pemberian pakan dan pengiriman.

Kata kunci *: Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian.*

ABSTACK

MUHAMMAD ARFAN NAZIR, 1622050237. Application of Management Functions in the Maintenance of Marine Decorative Fish in PT. Agung Aquatic Marine Denpasar Bali under the guidance of (Ratnawati and Budiman Haruna).

Writing this final project carried out for approximately 3 months, starting from January 7 to March 22, 2019 at PT. Agung Aquatic Marine, Denpasar Bali. The purpose of this thesis is to determine the application of management functions in the maintenance of marine ornamental fish. As for its usefulness, it is able to contribute thoughts to the company and can be made as a comparison of theoretical material given during college with the reality in the field.

Data collection techniques used were observation, interviews and literature studies. The types of data used are primary data and secondary data. For data analysis used is descriptive analysis.

Implementation of management functions at PT. Agung Aquaric Marine includes planning including container preparation, receiving raw material planning and marketing planning, organizing which includes the organizational structure and tasks, direction, and supervision that has been going well. The process of maintaining marine ornamental fish conducted at PT. Agung Aquatic Marine includes the reception of ornamental fish raw materials, fish species, acclimatization, canning, sorting, and recording of incoming fish, fish mutase, aquarium handling, water quality, soaking, feeding and shipping.

Keywords: *Planning, Organizing, Direction, Control*.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan indonesia berupa sumber daya perikanan yang sangat luas menjadi modal dasar pembangunan nasional sekaligus memiliki potensi yang sangat besar bagi pembangunan kelautan dan perikanan. Melihat potensi tersebut usaha bisnis di bidang perikanan baik itu penangkapan, budidaya pengolahan maupun hasil perikanan di indonesia memiliki prospek kedepan yang cukup baik.

Ikan hias merupakan komoditi estetis (indah) yang berfungsi menambah kesegaran, keindahan dan kesejukan lingkungan. Nilai estetis yang dihasilkan tergantung pada jenis ikan, warna, ukuran, dan bentuk tubuuh ikan. Semakin bagus warna dan bentuk tubuhnya dan di tambah mempunyai nilai mistis yang tinggi akan menambah nilai jualnya. Dengan nilai jual yang tinggi tersebut dapat dijadikan peluang oleh pembudidaya, pengusaha dan exporter dalam pengembangan usahanya (Humas Pemda Jawa Barat, 2004).

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan. pemamfaatan sumber daya ikan dilakukan melalui kegiatan usaha perikanan. Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hokum untuk menangkap atau membudidayakan ikan , termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan untuk tujuan komersial. Adapun potensi perikanan Indonesia sangat melimpah. Potensi ini dapat dilihat dari biota perairan yang beranekaragam. Biota-biota itu antara lain ikan (*finsfish),* udang dan kepiting (*crustasea)*, cumi-cumi (*cephalopoda*) dan gurita (*Mollusca)* , binatang air lain seperti penyu dan paus, rumput laut serta lamun laut (PPRI, 2002) dalam (Jun, 2011).

Setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan masing-masing yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, dapat dilakukan dengan menerapkan metode atau cara membudidayakan potensi yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi. Manajemen sebagai suatu rangkaian proses dalam memberdayakan sumberdaya yang ada secara baik untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam menjalankan usahanya mungkin usaha yang dijalankan tersebut bisa jadi tidak berjalan dengan baik karena hal-hal yang akan dilakukan dimasa yang akan dayang tidak ada perencanaan sebelumnya. Dan untuk pembagian tugas masing-masing karyawan tidak teratur dan tidak adanya pengarahan dan pengendalian dari seorang pemimpin sehingga banyak penyimpangan yang terjadi. Sehingga penerapan fungsi-fungsi manajemen penting sebagai alat atau cara yang ditempuh

untuk melaksanakan seluruh kegiatan dalam perusahaan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Ikan hias memiliki keindahan dan keunikan yang beranekaragam sehingga dapat dilakukan pemeliharaan untuk menjaga kualitas ikan hias. Untuk mempertahankan mutu ikan hias agar tetap baik dan bagus harus ditangani dengan hati-hati. Dalam pemeliharaan ikan hias perlu diperhatikan kebersihan aquarium yang dingunakan, penanganan harus cepat dan cermat, hindari terkena matahari langsung, benda-benda yang tidak steril serta kualitas air. Karena pentingnya kualitas ikan hias yang bernilai ekonomis maka perlu penanganan yang baik agar memiliki nilai tambah, maka dari itu diperlukan manajemen yang baik dalam proses pemeliharaan ikan hias laut agar semua proses yang dilakukan dapat terlaksanakan dengan baik. Maka dari latar belakang tersebut diatas penulis tertarik ingin mengetahui fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam pemeliharaan ikan hias laut pada perusahaan PT. Agung Aquatic Marine.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pemeliharaan ikan hias laut pada perusahaan PT. Agung Aquatic Marine ?

1.2 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pemeliharaan ikan hias laut pada perusahaan PT. Agung Aquatic Marine Denpasar Bali

1.3 Manfaat Penulisan

1. Bagi perusahaan yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap PT. Agung Aquatic Marine.
2. Bagi penulis yaitu dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu mengenai penerapan fungsi manajemen.
3. Bagi pembaca, hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengadakan penulisan selanjutnya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1.1 Konsep Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal. (Ricky W. Griffin, 2014)

Manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (the art of getting things done trough people). Dalam definisi ini diperhatikan bahwa para manajer mencapai suatu tujuan melaksanakan apa saja yang perlu dalam pekerjaan itu, bukan dengan cara melaksanakan pekerjaan itu sendiri. Manajemen dalam arti luas ialah perencanaan , pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seni adalah suatu pengetahuan bagaimana mencapai hasil yang diinginkan atau dalam kata lain seni adalah kecakapan yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan, dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen (Parket, 1950) dalam (Novita, 2010).

Menurut T Hani Handoko (2003 :3) “ Manajenen adalah proes perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para

anggota organisasi dan pengguaan sumber-sumber daya organisasi dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu" Menurut Kosasih dan Soewedw (2009 :1) "

Manajemen adalah pengarahan menggerakkan sekelompok orang dan fasilitas dalam usaha untuk mencapai tujuan tertentu".

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan diperlukan alat-alat sarana (tools). Tools merupakan syarat suatu usaha untuk mencapai hasil yang ditetapkan. Tools yang dikenal dengan 6 M yaitu Manusia (Man), Uang (Money), Materi (Material), Mesin (Machine), Metode (Method), dan Pasar (Market).

1. Manusia (Man)

   Manusia merujuk pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Dalam manajemen, factor manusia adalah yang paling menentukan. Manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan tersebut. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.

2. Uang (Money)

   Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan.

Oleh karena itu uang merupakan alat (tools) yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus disediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta beberapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi atau perusahaan.

3. Materi (Material)

Materi terdiri dari bahan setengah jadi (rawn material) dan bahan jadi. Dalam dunia usah untuk mencapai hasil yang terbaik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab manusia dan materi tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang di kehendaki.

4. Mesin (Machine)

Dalam kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan sefisiensi kerja.

5. Metode (Method)

Dalam pelaksanaan kerja diperlukan metode-metode kerja. Suatu tata kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas denganmemberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu serta uang

dan kegiatan usaha. Perlu diingat meskipun metode baik sedangkan orang yang melaksanakannya tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan demikian peran utama dalam manajemen tetap manusianya sendiri.

6. Pasar (Market)

Memasarkan produk tentu sangat penting sebab bila barang yang diproduksi tidak laku, maka proses produksi barang akan berhenti. Artinya, proses kerja tidak akan berlangsung. Oleh sebab itu, penguasaan pasar dalam arti menyebarkan hasil produksi merupakan factor penentu dalam perusahaan. Agar pasar dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera konsumen dan daya beli (kemampuan) konsumen.

2.2 Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. terdapat tiga hal penting dalam manajemen, antara lain ada tujuan yang ingin dicapai, pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan, pengendalian atas kegiatan manusia agar mereka menjalankan tugasnya dengan benar. Fungsi manajemen terdiri dari :

1. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara

keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternative sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua funsi manajemen karna tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan. Perencanaan adalah proses menetapkan sasaran/tujuan dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran tersebut. Proses menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk menentukan sasaran dana rah yang dipilih. Di dalam perencanaan dituntut adanya kemampuan untuk meramalkan, mewujudkan, dan melihat kedepan dengan dilandasi oleh tujuan-tujuan tertentu. Perencanaan menurut bintaro tjokromindo ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan menurut (Handoko : 2003) meliputi :

1. Pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan,
2. Penentuan strategi, kebijakan proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
3. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang disebut perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan.

Dari definisi perencanaan mengandung unsur-unsur :

1. Sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya.

2. Adanya proses.
3. Hasil yang ingin dicapai.
4. Menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Enam langkah penting dalam proses perencanaan (downey dan ericson, 1992) yaitu :

1. Mengumpulkan fakta dan informasi yang berkaitan dengan obyek perencaan.
2. Menganalisis data dan informasi yang berkaitan dengan obyek perencanaan.
3. Memprediksikan perkembangan masa depan.
4. Menetapkan tujuan.
5. Mengembangkan alternative tindakan.
6. Mengembangkan sistem evaluasi dan pengendalian.

2. Fungsi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan kelompok dan organisasi. Dalam pengorganisasian dikenal dengan istilah kiss (koordinasi, integrasi, simplifikasi, dan sinkronisasi) dalam rangka menciptakan keharminisan dalam kegiatan organisasi. Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas-tugas tersebut

dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil (george tobert terry) dalam (ahmad, 2012).

Fungsi pengorganisasian merupakan tindakan mengatur dan membagi-bagi bidang pekerjaan antara kelompok yanga ada. Setelah terbentuk kelompok yang diperlukan, fungsi pengorganisasian akan menempatkan dan memperinci hubungan-hubungan yang diperlukan. Pengorganisasian adalah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi (Handoko, 2003).

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas , maka dapat disimpulkan bahwa yang di sebut pengorganisasian adalah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Jadi, dalam setiap organisasi terkandung unsur yaitu:

1. Kerja sama
2. Dua orang atau lebih
3. Tujuan yang hendak dicapai

Kegiatan-kegiatan dalam pengorganisasian adalah :

1. Menyusun struktur organisasi
2. Menentukan pekerjaan yang harus dikerjakan
3. Memilih, menempatkan dan mengembangkan karyawan
4. Merumuskan garis kegiatan perusahaan
5. Membentuk sejumlah hubungan dalam organisasi dan kemudian menunjuk stafnya.

3. Fungsi pengarahan

Fungsi pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manejerial dan usaha (Henry Fayol) dalam (Ahmad, 2012). Pengarahan adalah suatu kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis dan lain sebagainya (James Stone) dalam (Ahmad, 2012). Actuating adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Jadi actuating artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif (Lyndal urwik) dalam (Ahmad, 2012).

Fungsi pengarahan merupakan tindakan untuk merangsang anggota-anggota kelompok agar melaksanakan tugas-tugas yang telah dibebankan dengan baik. Pengarahan adalah suatu proses pembimbingan, pemberi petunjuk, dan intruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengarahan (directing) adalah keinginan untuk membuat orang lain menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam.

Tujuannya agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik. Para ahli banyak berpendapat bahwa suatu pengarahan merupakan fungsi penting dalam manajemen.

Karena merupakan fungsi terpenting maka hendaknya pengarahan ini benar-benar dilakukan dengan baik oleh seorang pemimpin. Karena pemimpin adalah manajemen pengarahan yang berhubungan dengan usaha memberikan bimbingan dan saran kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas m asing-masing, maka pengarahan ada hubungannya dengan kepemimpinan atau seorang manajer yang akan memberikan pengarahan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Pengarahan pada hakikatnya adalah keputusan-keputusan pemimpin yang dilakukan agar kegiatan-kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Dengan pengarahan directing diharapkan :

1. Adanya kesatuan perintah (unity of command)

   Dengan pengarahan ini aka diperoleh kesamaan bahasa yang harus dilaksanakan oleh para pelaksana, sehingga tidak tercapai kesimpangsiuran yang dapat membingungkan para pelaksana.

2. Adanya hubungan langsung dengan bawahan

   Dengan pengarahan berupa petunjuk atau perintah atasan yang langsung kepada bawahan, tidak akan terjadi miskomunikasi, disamping itu pengarahan yang langsung ini dapat mempercepat hubungan antara atasan dan bawahan.

3. Adanya umpan balik langsung

   Pimpinan dengan cepat memperoleh umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Selanjutnya umpan balik ini dapat segera digunakan untuk perbaikan.

4. Fungsi pengendalian atau pengawasan

Fungsi pengendalian adalah mengukur dan mengoreksi prestasi kerja bawahan guna memastikan bahwa tujuan organisasi disemua tingkat dan rencana yang didesain untuk mencapainya, sedang dilaksanakan. Jadi fungsi tersebut harus dilaksanakan oleh tiap-tiap manajer mulai dari direktur sampai pengawas. Tujuan pengendalian ialah untuk menemukan kelemahan dan kesalahan untuk dibetulkan dan mencegah pengulangannya. Pengendalian dioprasikan terhadap semua hal, benda-benda, orang-orang, dan kegiatan. Perencanaan manajerial ditunjukan untuk menempatkan program-program yang sesuai, terpadu dan jelas sasarannya, sedangkan pengendalian dimaksudkan untuk mengatur supaya semua kegiatan dilangsungkan sesuai dengan rencana.

Fungsi pengawasan merupakan tindakan untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terkait agar dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk memperoleh kepastian apakah pelaksanaan pekerjaan/kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana semula. (lanri, 2003). Kegiatan pengawasan pada dasarnya mmbandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Pengendalian adalah apabila dalam pengawasan ternyata ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan maka segera diambil tindakan koreksi.

Pengawasan adalah kegiatan untuk menilai suatu pelaksanaan tugas secara *de facto*, sedangakan tujuan pengawasan hanya terbatas pada pencocokan apakah kegiatan yang dilaksanaakan telah sesuai tolol yang telah ditetapkan sebelumnya

dalam hal ini terwujud rencana/plan (Muchsan, 1992: 38) dalam (Tinhenriyani, 2012).

Dari bebarapa pengertian pengawasan tersebut, dapat dikemukakan bahwa pengawasan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemimpin/manajer untuk mengetahui bahwa pelaksanaan/hasil kerja sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan akan di tanggulangi. pengawasan juga dimaksudkan untuk mengetahui dan menunjukkan kelemahan-kelemahan yang ada, agar dapat diperbaiki dan mencegah terulangnya kelemahan-kelemahan tersebut.

Fungsi pengawasan dilakukan dengan memperhatikan pelaksanaan fungsi manajemen lainnya seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan. salah satu fungsi yang efektif untuk diterapkan adalah pengawasan fungsional, karena setiap gejala penyimpangan akan lebih mudah dan lebih cepat diketahui. dalam melaksanakan keempat dari fungsi manajemen tersebut secara baik, aan secara otomatis menunjang pencapaian tugas-tugas pokok yang sesuai dengan yang direncanakan (Rustam Manulang, 2006) dalam (Suryanti, 2011). tujuan dari pengawasan/pengendalian adalah sebagai berikut :

1. Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan dan ketidakadilan.
2. Mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan penyelewengan, pemborosan, hambatan dan ketidakadilan.
3. Mendapatkan cara-cara yang lebih baik.

4. Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran.
5. Meningkatkan kelancaran operasi organisasi.
6. Meningkatkan kinerja organisasi.
7. Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atas masalah- masalah pencapaian kinerja yang ada.
8. Menciptakan terwujudnya pemerintahan yang bersih.

Proses dasar pengendalian dimanapun penerapannya atau apa saja yang diawasi meliputi tiga langkah yaitu :

1. Menetapkan standar. Menurut definisinya, standar adalah kriteria yang sederhana untuk prestasi kerja, yakni titik-titik yang terpilih didalam seluruh program perencanaan untuk mengukur preatasi kerja tersebut gunu memberikan tanda kepada manajer tentang perkembangan yang terjadi dalam perusahaan itu tanpa perlu mengawasi setiap langkah untuk proses pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan.
2. Mengukur prestasi kerja. Langlah kedua dalam pengendalian ialah mengukur atau mengevakuasi prestasi kerja terhadap standar yang telah ditentukan. Jika standar telah ditetapkan secara teapat dan jiaka tersedia saranya untuk mengetahui dengan pasti apa yang sebenarnya sedang dilakukan oleh para bawahan, maka penilaian atas prestasi kerja yang nyata atau yang diharapkan dari mereka, mudah seakale dilakukan. Akan tetapi banyak sekali aktivitas yang sukar untuk diukur.

3. Memperbaiki penyimpangan. Proses pengendalian tidak legkap, jika tidak diambil tindakan untuk membetulkan penyimpangan yang terjadi. Jika standar prestasi kerja diukur dalam standar ini, makan pembetulan terhadap penyimpangan yang negative dapat dipercepat , karena manajer sudah mengetahui dengan cepat, terhadap bagian manakah dan dari pelaksanaan tugas oleh individu atau kelompok kerja, tindakan koreksi itu harus dikenakan.

BAB III. METODELOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan terhitung dari tanggal 07 Januari – 3 April 2019 di PT. Agung Aquatic Marine yang beralamat di Jalan Perumahan Kesambi Baru Blok D No.1, Kerobokan Badung, Denpasar - Bali.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif

   Data kualitatif adalahh data yang mencakup hamper semua data non-numerik. Data ini dapat menggunakan kata-kata untuk menggambarkan fakta dan fenomena yang diamati. Data kualitatif yang termasuk dalam penelitian ini yaitu mengenai Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pemeliharaan Ikan Hias Di PT. Agung Aquatic Marine Denpasar-Bali

2. Data Kuantitatif

   Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistic. Fakta dan fenpmena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami melaikan data numerik.

3.2.2 Sumber Data

1. Data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penulisan tugas akhir ini adalah pembimbing lapangan selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Pengalaman Mahasiswa (PKPM) dan karyawan-karyawan di PT. Agung Aquatic Marine, Denpasar- Bali.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya serta penunjang lainnya seperti literature, makalah dan laporan yang berhubungan dengan pemeliharaan ikan hias laut. data sekunder seperti data tentang konsep manajemen dan fungsi-funfsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (observasi)

   Observasi adalah pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dari pihak perusahaan. Kegiatan wawancara ini dilakukan oleh penulis dengan pembimbing lapangan dan karyawan-karyawan di PT. Agung Aquatic Marine yang menjadi narasumber bagi penulis.

3. Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung (Hasan,2004).

3.3 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penulisan tugas akhir ini adalah analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif merupakan proses pemecahan masalah yang menggambarkan suatu objek yang diteliti.

3.4 Definisi Operasional

1. Manajemen yaitu suatu kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahaan dan pengendalian dengan menggunakan sumber daya yang ada guna mencapai tujuan tertentu.
2. Fungsi perencanaan yaitu proses untuk memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dicapai selama periode waktu mendatang dana pa yang akan dilakukan agar mencapai tujuan tersebut.
3. Fungsi pengorganisasian yaitu sekumpulan orang-orang yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.